

## Perencanaan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada MTs Al-Jihad

Fitra Amalia Harahap<sup>1\*</sup>, Anggi Anggraini<sup>2</sup>, T. Darmansah<sup>3</sup>, Nur Khotima<sup>4</sup>, Amaluddin Tanjung<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>1,2,3</sup>

fitraharahap17@gmail.com, anggrainianggi46937@gmail.com, tengkudarmansah@uinsu.ac.id,  
nurkhotima1510@gmail.com, amaluddintanjung@gmail.com <sup>\*1,2,3,4,5\*</sup>

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 5 Mei 2024 Halaman : 397-401	<i>This research aims to describe the design of the correspondence service information system at Mts Al-Jihad. This research uses a qualitative approach. The data sources used in this article are field observations and documentation as well as literature which includes references to journals, books and other articles. It can be seen that in the current digital era, the development and use of information technology is very influential and plays an important role in the process of activities carried out by an educational institution, especially to facilitate the correspondence service process. The speed of data processing and delivery of information plays an important role in facilitating performance in an educational institution. By using a correspondence service performance process that has been carried out through a more modern application system, this will be able to support the performance process even better.</i>
<b>Keywords:</b> <i>Design, Information Systems, Correspondence</i>	

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perancangan sistem informasi pelayanan surat menyurat yang ada di Mts Al-Jihad. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan pada artikel ini yaitu secara observasi dan dokumentasi ke lapangan serta kepustakaan yang mencakup rujukan jurnal, buku, dan artikel lainnya. Dapat diketahui bahwa di era digital seperti saat ini, perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasisangat berpengaruh dan berperan penting terhadap proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga instansi pendidikan,terutama untuk mempermudah dalam proses pelayanan surat-menyurat. Kecepatan pengolahan data sertapenyampaian informasi memiliki peran yang penting untuk memudahkan kinerja yang ada di suatu lembaga pendidikan. Dengan menggunakan proses kinerja pelayanan surat-menyurat yang sudah dilakukan dengan cara melalui sistem aplikasi yang lebih modern akan dapat menunjang proses kinerja lebih baik lagi.

**Kata Kunci** : Perancangan, Sistem Informasi, Surat-menyurat

### PENDAHULUAN

Dengan perkembangan zaman sekarang, teknologikomunikasi berkembang begitu pesat, banyak bermunculannya berbagai alat telekomunikasi atauperhubungan yang canggih, seperti; telepon, seluler,televise, radio, telegram, faksimile dan lainsebagainya. Namun masih ada komunikasi tertulisyang tidak dapat dilupakan keberadaannya, bahkan sampai sekarang masih tetap kokoh terpakai seolah tak bisa tergantikan oleh berbagai peralatan komunikasi yang canggih itu, komunikasi tertulis tersebut adalah surat.

Dalam sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan, penggunaan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk menunjang produktivitas, efektifitas dan efisiensi pada lembaga tersebut. Penggunaan teknologi komputer sebagai alat teknologi informasi dalam dunia perkantoran memberikan nilai tambah terhadap proses pengolahan data, dalam dunia pendidikan keberadaan teknologi informasi juga sangat berguna bagi pihak instansi untuk mempermudah kinerja dalam kegiatan sehari-hari terutama dalam kinerja pelayanan pengelolaan arsip data surat masuk dan arsip data surat keluar.

Dalam suatu lembaga baik swasta maupunpemerintah dalam melakukan kegiatannya tidak terlepas dari kegiatan surat-menyurat, maka dari itu pada suatu Lembaga pendidikan maupun organisasi kegiatan surat menyurat harus mendapatkan perhatian yang sungguh, karena isi dari surat

pada lembaga pendidikan atau organisasi akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari lembaga pendidikan maupun organisasi yang bersangkutan, maka dari itu perlu adanya pengelolaan surat.

Kecepatan pengolahan data dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap instansi, data maupun informasi yang harus diolah tentu tidak memungkinkan dilakukan semuadengan menggunakan cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Sistem pelayanan surat menyurat secara konvensional pastilah tidak terlepas dari beberapa kekurangan yang sering terjadi seperti dapat terjadinya kesalahan dalam penulisan serta data yang sudah tercatat pada buku akan lebih mudah rusak maupun hilang.

Perancangan sistem informasi pelayanan surat menyurat pada dasarnya itu merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk memudahkan proses pengelolaan dan pengiriman surat di suatu lembaga pendidikan maupun organisasi. Sistem ini dibuat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan surat, serta untuk memudahkan para staff maupun guru-guru dalam mengajukan dan menerima surat yang ada.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. "Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati Problem dan mencari jawaban" (Mulyana, 2008: 145). Dalam penulisan ini, penulis klasifikasikan sebagai penulisan lapangan. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulisan deskriptif merupakan bentuk penulisan yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia Dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah teknik Studi Literatur atau yang biasanya kita kenal dengan studi kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data sekunder yang paling populer.

Studi kepustakaan juga dilakukan dengan metode tinjauan pustaka yang pengumpulan materi-materinya dari artikel-artikel yang dijadikan sebagai referensi-referensi yang relevan dengan penelitian atau riset. Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat pada MTS Al-Jihad**

Menurut Pressman, Roger S (2010;291), mengatakan bahwa "Perancangan sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksudkan untuk membuat keputusan-keputusan utama sering kali bersifat struktural". Rizky, Soetam (2011 ; 140), mendefinisikan bahwa Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013;23), mendefinisikan bahwa : "Perancangan dalam pembangunan perangkat lunak merupakan upaya untuk mengonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dari segi performansi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya, waktu dan perangkat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah suatu tahap yang dilakukan untuk menentukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan mengatur komponen dalam sistem tersebut sehingga sistem dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan.

Sedangkan Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (Syaebani, Dkk: 2021)

Surat Menyurat adalah suatu kegiatan untuk mengadakan hubungan secara terus menerus antara pihak satu kepada pihak yang lainnya. Surat terbagi menjadi dua macam yaitu surat masuk dan surat keluar. Surat masuk adalah semua surat yang diterima oleh suatu perusahaan atau organisasi yang berasal dari pihak lain, baik itu perorangan maupun perusahaan/ dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk diberikan kepada pihak lain, baik kepada perorangan maupun perusahaan atau Organisasi (K. Praktik: 2019).

### **B. Resiko yang terjadi dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Mts Al-Jihad**

Beberapa resiko dalam manajemen surat di Mts Al-Jihad antara lain terjadi kesalahan penulisan dan format, serta kesulitan dalam memantau riwayat surat. Keterlambatan terjadi karena waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan kepala sekolah mempengaruhi pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Kurangnya transparansi dalam alur kerja surat administrasi juga menyulitkan pemantauan tahapan surat tersebut. (Huda & Susanti: 2021).

Sistem Informasi Surat Menyurat (SISM) yang dikembangkan untuk menghindari resiko-resiko tersebut, akan mampu menyediakan fitur di antaranya:

1. Admin (Pegawai Tata Usaha) dapat membuat dan melacak surat masuk serta keluar, termasuk memonitor jumlah surat yang belum diajukan, serta surat yang belum mendapatkan persetujuan atau tanda tangan dari kepala sekolah.
2. Informasi surat yang diisi oleh admin akan menghasilkan otomatis surat dalam format PDF yang dapat dicetak.
3. Kepala sekolah memiliki akses untuk menandatangani dan menyetujui surat dengan menggunakan tanda tangan elektronik yang telah diunggah sebelumnya.
4. Kepala sekolah dapat melihat jumlah surat keluar dan status tanda tangan pada surat yang sedang diproses, sementara setiap pengguna memiliki status aksi untuk memantau status surat.

### **C. Solusi yang Dapat Di ambil untuk Mengatasi Permasalahan dalam Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat Pada Mts Al-Jihad**

Solusi yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan dalam perancangan sistem informasi pelayanan surat menyurat: (Susilowati, Dkk : 2022)

1. Penggunaan teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi seperti website berbasis web dapat memudahkan proses pengelolaan surat dan mempercepat waktu pengolahan surat.

2. Penggunaan sistem informasi berbasis web:

Sistem informasi berbasis web dapat membantu memudahkan akses dan pengelolaan surat, serta mempercepat waktu pengolahan surat.

3. Penggunaan framework:

Penggunaan framework seperti CodeIgniter dan Bootstrap dapat membantu membangun sistem yang lebih responsif dan mudah digunakan.

4. Penggunaan metode pengujian:

Penggunaan metode pengujian seperti white box testing dan System Usability Scale (SUS) dapat membantu memastikan kualitas sistem dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

5. Penggunaan database manajemen sistem:

Penggunaan database manajemen sistem seperti MySQL dapat membantu memudahkan pengelolaan data surat dan mempercepat waktu pengolahan surat.

6. Penggunaan alat analisis:

Penggunaan alat analisis seperti DFD dan ERD dapat membantu memudahkan perancangan database dan proses pengelolaan data dalam sistem.

7. Penggunaan metode waterfall:

Penggunaan metode waterfall dapat membantu memudahkan perancangan sistem dan mempercepat waktu pengolahan surat.

8. Penggunaan metode black box:

Penggunaan metode black box dapat membantu memudahkan pengujian sistem dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

9. Penggunaan sistem online:

Penggunaan sistem online dapat membantu memudahkan akses dan pengelolaan surat, serta mempercepat waktu pengolahan surat.

10. Penggunaan sistem yang lebih efektif dan efisien:

Penggunaan sistem yang lebih efektif dan efisien dapat membantu mempercepat waktu pengolahan surat dan memudahkan proses pengelolaan surat.

11. Penggunaan Database dan Sistem Pengarsipan:

Dalam beberapa contoh, seperti pada "Sistem Informasi Surat Menyurat untuk Mahasiswa Berbasis Web", penggunaan database dan sistem pengarsipan telah diterapkan untuk mengelola data surat secara efektif. Sistem ini membantu dalam mengelola data surat dengan lebih baik, memudahkan dalam pencarian data, serta mengurangi kemungkinan hilangnya data.

12. Penggunaan Metode Pengujian:

Dalam beberapa contoh, seperti pada "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Berbasis Web" dan "Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa (SI SUKET)", metode pengujian telah digunakan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Metode pengujian membantu dalam mendeteksi kesalahan dan kelemahan sistem, serta memudahkan dalam perbaikan sistem.

13. Penggunaan Sistem yang Sederhana dan Mudah Dipahami:

Dalam beberapa contoh, seperti pada "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Berbasis Web", sistem informasi yang dikembangkan telah dirancang dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Sistem yang mudah dipahami membantu dalam meningkatkan penggunaan sistem dan mengurangi kesulitan pengguna.

Dengan mengintegrasikan beberapa solusi di atas, perancangan sistem informasi pelayanan surat menyurat dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, serta memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik. (Afandi, Dkk: 2022).

## **KESIMPULAN**

Perancangan sistem informasi dalam pelayanan surat menyurat adalah proses yang terdiri dari beberapa tahapan yang bertujuan untuk mengembangkan sistem yang efektif dan efisien dalam mengelola dan memberikan pelayanan surat kepada masyarakat. Dalam sintesis, perancangan sistem informasi dalam pelayanan surat menyurat melibatkan tahapan-tahapan yang terstruktur, penggunaan alat bantu perancangan, penggunaan teknologi yang sesuai, pengujian sistem yang efektif, dan implementasi di berbagai wilayah. Hasil dari perancangan ini adalah sistem informasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengelola dan menerima surat dengan lebih mudah dan efisien.

Pelayanan Surat Menyurat adalah layanan yang diberikan oleh pemerintah setempat, seperti desa, untuk membantu warga dalam pengurusan surat-surat yang terkait dengan administrasi kependudukan.

## **REFERENCES**

- Afandi Irfan Ricky, Dkk (2022). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pembuatan Surat Online Di Desa Ciangsana Bebas Website. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*. 6(2).
- Huda Muhammad Sholikhul & Susanti Nanik. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan Pada Kantor Desa Honggosoco (Si Suket). *Journal of Tecnology, Informatics and Scince*. 2(2).
- K Praktik, "RancangBangun Aplikasi PembuatanSurat Menyurat Dengan Metode Bentuk Penulisan SuratSetengahLurus (SemiBlokStyle) di SMA Hang Tuah Sidoarjo BerbasisWeh, 2019. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*. Vol. 4 No. 1 Juli 2022 Hal. 455-461DOI: <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.580>
- Pressman, Roger S. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta : Andi.
- Rizky, Soetam. 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak (Software Reengineering)*. Jakarta : PT.Prestasi Pustakaraya.
- Rosa & Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika.
- Susilowati Ike, Budiman, Umami Izzatul. (2022). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Sekolah Dasar Di Kampung Baru Berbasis Website. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*. 4(1).
- Syaebani Ahmad, Dkk. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Surat Menyurat (SIRA) Berbasis Wibesite dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Of Information System Management*. 3(1).